Meski Pandemi, Realisasi PAD Dari Sektor PBB P2 di Kabupaten Pasuruan Melebihi Target

Selasa, 1 Desember 2020

Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Pasuruan tahun ini melebihi target, meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. Target awal PBB hanya Rp 52,7 miliar, namun kemudian dinaikkan menjadi Rp 67,63 miliar dalam Perubahan APBD. Hingga minggu ketiga November, realisasi penerimaan pajak daerah dari sektor PBB P2 telah mencapai Rp 69 miliar.

Meskipun target sudah tercapai, BKD Kabupaten Pasuruan terus melakukan penagihan PBB P2 karena masih ada sekitar 15% dari 780.000 Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) yang belum dilunasi. BKD juga melaporkan bahwa 3 kecamatan di Kabupaten Pasuruan, yaitu Kecamatan Winongan, Tosari, dan Lekok, telah melunasi PBB P2 100 persen. Selain itu, 69 desa di kabupaten tersebut juga telah melunasi kewajibannya.

BKD mengucapkan terima kasih kepada camat, kepala desa, dan seluruh petugas pemungut PBB P2 atas kontribusi mereka dalam mencapai target. BKD juga berencana untuk bekerja sama dengan lebih banyak bank untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran PBB P2. Saat ini, masyarakat dapat melakukan pembayaran di BNI dan Bank Mandiri.

Fathurrahman, Kabid Pengendalian, Penagihan dan Pengembangan BKD Kabupaten Pasuruan, menghimbau kepada para wajib pajak yang belum melunasi PBB P2 untuk segera melunasi kewajibannya. Ia menekankan bahwa pajak daerah merupakan sumber dana untuk pembangunan di daerah dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.